

Available online at: http://smartkids.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/smartkids SMART KIDS JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Copyright © 2020, SMART KIDS, e-ISSN: 2598-2214, ISSN cetak: 2581-2548 This is an open access article under the CC BY-NC-SA License (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENGARUH HANDPHONE TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL DAN NILAI MORAL AGAMA ANAK

S.Sumihatul Ummah MS

e-mail: famixdefaru07@gmail.com **Hosriyatun**

e-mail: Hosriyafatmi@gmail.com Institut Agama Islam Negeri Madura

Received: 29 10 2020 / Accepted: 29 10 2020 / Published online: 13 12 2020 © 2020 PIAUD UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga kesimpulan dan implikasi). Tekanan diberikan pada hasil penelitian. Hal-hal lain seperti hipotesis, pembahasan, dan saran tidak disajikan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau bahasa Arab yang baik susunannya. Panjang abstrak tersusun dari 150-200 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 0.5cm). Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti atau istilah-istilah merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, merupakan kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 3-5 buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul penelitian beserta abstraknya dengan mudah.

Kata kunci: handphone, sosial, emosional, moral, agama

Abstract

Excessive use of cellphones in children will affect patterns of social, emotional development and religious moral values of early childhood. The purpose of this study was to determine whether there is a significant effect on the use of cellphones on social emotional development and religious moral values in children and to determine how much influence cellphones have on social emotional development and religious moral values in children in RA Al-Munawwarah Konang Galis Pamekasan. This research is a correlational quantitative research. With a population of 30 students. Data collection through tests and documentation. The results showed that first, there was a significant effect of the use of cellphones on social emotional development and religious moral values in children in RA Al-Munawwarah Konang Galis Pamekasan. From the results of data analysis, the 95% confidence interval is 0.361 and the 99% confidence interval is 0.463 with a greater work "r" value is 0.714. Second, the significance in this study is 0.714 at the interpretation level between 0.70-0.90 with a strong and high interpretation value. It can be concluded that there is a significant influence between the use of cellphones on social emotional development and religious moral values in children in RA Al-Munawwarah Konang Galis Pamekasan.

Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2, Nomor 2 (2020)

Periode Juli-Desember

SMART KIDS



1**2**

Pendahuluan (Introduction)

Pendahuluan tidak diberi judul, ditulis langsung setelah abstrak. Bagian ini menyajikan kajian pustaka yang berisi paling sedikit tiga gagasan: (1) latar belakang atau rasional penelitian, (2) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, (3) rumusan tujuan penelitian (dan harapan tentang manfaat hasil penelitian).

Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang dapat dijamin otoritas penulisnya. Jumlah rujukan harus proporsional (tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak). Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat, dan langsung mengenai masalah yang diteliti. Aspek yang dibahas boleh landasan teorinya, segi historisnya atau segi lainnya. Penyajian latar belakang atau rasional hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah dan akhirnya ke rumusan tujuan. Untuk penelitian kualitatif, bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian (Purnama, 2016:20).

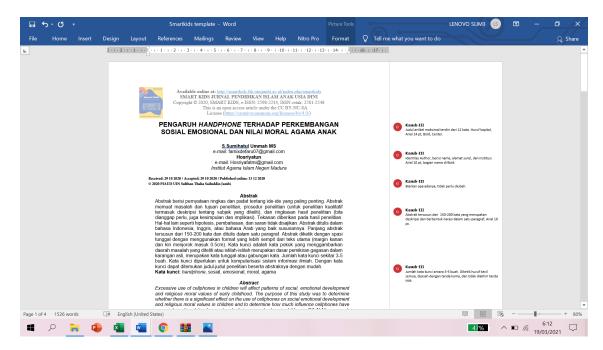
Metode

Pada dasarnya bagian ini menyajikan bagaimana penelitian itu dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian, atau dipilah-pilah menjadi beberapa subbagian. Hanya hal-hal yang pokok saja yang disajikan. Uraian rinci tentang rancangan penelitian tidak perlu diberikan.

Materi pokok bagian ini adalah bagaimana data dikumpulkan, siapa sumber data, dan bagaimana data dianalisis. Apabila uraian ini disajikan dalam subbagian, maka subbagian itu antara lain berisi keterangan tentang populasi dan sampel (atau subjek), instrumen pengumpulan data, rencana penelitian (terutama jika digunakan rancangan yang cukup kompleks seperti rancangan eksperimental), dan teknik analisis data.

Dalam penelitian yang menggunakan alat dan bahan perlu ditulis spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan tingkat kecanggihan alat yang digunakan, sedangkan spesifikasi bahan juga perlu diberkan karena penelitian ulang dapat berbeda dari penelitian perdana apabila spesifikasi bahan yang digunakan berbeda.

Untuk penelitian kualitatif perlu ditambahkan perian (deskripsi) mengenai kehadiran peneliti, subjek dan informan beserta cara-cara mengenali data penelitian, lokasi penelitian, dan lama penelitian. Selain itu juga diberikan uraian pengecekan keabsahan hasil penelitian.



Hasil Penelitian dan Analisis (Result and Analysis)

Bagaian hasil adalah bagian artikel ilmiah, dan oleh karena itu biasanya merupakan bagian terpanjang. Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data; yang dilaporkan adalah hasil bersih. Proses analisis data (seperti perhitungan statistik) tidak perlu disajikan. Proses pengujian hipotesis pun tidak perlu disajikan, termasuk pembandingan antara koefisien yang ditemukan dalam analisis dengan koefisien dalam tabel statistik. Yang dilaporkan adalah hasil analisis dan pengujian hipotesis.

Hasil analisis boleh disajikan dengan tabel atau grafik. Tabel ataupun grafik harus diberi komentar atau dibahas. Pembahasan tidak harus dilakukan pertabel atau grafik. Tabel atau grafik diguanakan untuk memperjelas penyajian hasil observasi verbal.

Apabila hasil yang disajikan cukup panjang, penyajian dapat dilakukan dengan memilah-milah menjadi subbbagian-subbagian sesui dengan penjabaran masalah penelitian. Apabila bagian ini pendek, atau apabila kedua bagian itu tidak mungkin dipisah, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk subtonik-subtonik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Tabel 1. Style dan Fungsinya

| No | Nama Style | Fungsi |
|----|-------------------------------|---|
| 1 | ABSTRACT BODY | Abstrak |
| 2 | ABSTRACT KEYWORD | Keyword dari abstrak |
| 3 | AUTHOR | Penulis dan identitasnya |
| 4 | DATE SUBMISSION AND COPYRIGHT | Tanggal submisi dan copyright |
| 5 | BODYTEXT AFTER | Teks artikel/paragraf kedua setiap Heading |
| 6 | BODYTEXT | Teks artikel/paragraf |
| 7 | FIGURE | Penamaan gambar |
| 8 | HEADING 1 | Bab (Bold) |
| 9 | HEADING 2 | Subbab (tegak, tidak tebal) |
| 10 | HEADING 3 | Subsubbab (italic) |
| 11 | QUOTES | Kutipan |
| 12 | REFERENCES | Penulisan daftar Pustaka |
| 13 | TABLE | Penamaan tabel |
| 14 | TITLE | Judul artikel |

Pembahasan (Discussion)

Bagian ini terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah (a) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, (b) menafsirkan temuan-temuan, (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (d) menyusun teori baru atau modifikasi teori yang ada.

Dalam menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan hasil penelitian secara eksplisit. Misalnya, dinyatakan bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan kognitif anak sampai umur lima tahun, maka dalam bagian pembahasan haruslah diuraikan pertumbuhan kognitif anak itu sesui dengan hasil penelitian.

Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Misalnya, ditemukan bahwa terdapat korelasi antara kematangan berpikir dengan lingkungan anak. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa lingkungan dapat memberikan masukan untuk mematangkan proses kognitif anak. Lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar anak, termasuk sekolah sebagai tempat belajar.

Temuan diintegrasikan ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan jalan membandingkan temuan penelitian sebelumnya, atau dengan teori yang ada, atau dengan kenyataan di lapangan, pembandingan harus disertai rujukan.

Jika penelitian ini menelaah teori (penelitian dasar) teori yang lama dapat dikonfirmasi atau ditolak, sebagian atau seluruhnya. Penolakan sebagian dari teori haruslah disertai dengan

modifikasi teori, dan penolakan terhadap seluruh teori haruslah diserta dengan rumusan teori baru.

Untuk penelitian kualitatif, bagian ini dapat pula memuat ide-ide peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi serta posisi temuan atau penelitian terhadap temuan dan teori sebelumnya.

Simpulan dan Saran (Conclusion and Recommendation)

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulan disajikan dalam bentuk essei, bukan dalam bentuk numerical.

Saran disusun berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik. Saran-saran bisa mengacu kepada tindakan praktis, atau pengembangan teoritis, dan penelitian lanjutan. Bagian saran dapat berdiri sendiri. Bagian kesimpulan dan saran dapat pula disebut bagian penutup.

Daftar Rujukan (References)

- Depdikbud. (2013). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMP, MTs Ilmu Alam (pp.1-366)*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kemendikbud.
- Hamm, R.W. (2011). A Systematic evaluation of an environmental invertigation course. (Doctoral dissertation.Georgia State University). ERIC Document. Repro-duction Service No ED-256-622.
- Paramata, Y. (2012). Pengembangan model so-sialisasi inovasi dan supervisi pembelajaran ilmu pengetahuan alam. (Disertasi Doktor. Universitas Pendidikan Indonesia). Hal 2.
- Provus, M., Malcolm. (2011). The discrepancy evaluation models. An approach to local program improvement and development. Pitaburgh Public School.
- Raharja, J. T., & Retnowati, T. H. (2013). Evaluasi Pelaksanan Pembelajaran Seni Budaya SMA di Kabupaten Lombok Timur, NTB. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 17, No. 2, (pp.287-258).
- Rustaman, N.Y. (2012). Kemampuan Dasar Bekerja Ilmiah dalam Pendidikan Sains dan Asessmentnya. *Makalah Universitas Indonesia*. http://file.upi.edu/direktori/sps/prodi.pendidikan_ipa/195012311979032_nuryani_rustaman/kdbi_dalam diksainsfinal.pdf (diakses 08 April 2014)
- Scriven, M. (2010). *The methodology of eva-luation*.In R.W.Tyler.R M. Gagne, & M Scriven (Eds). *Perspectrives of curri-culum evaluation*. (pp.39-83). Chicago: Rand McNally.
- Stake, R E. (2011). Forward technology for the evaluation of educational programs. In R W Tyler, R M Gagne, & M Scriven. (Eds). Perpectives of curriculum evaluation. (pp.1-12). Chicago: Rand McNally.
- Stake, R E. (2010). The countenance of educational evaluation. *Teacher's Coole-ge Record*. Vol. 68, no:7.
- Stake, R E. (2011). *The Countenance of edu-cational evaluation*. In A.A. Bellack & H.M Kliebard. Eds 1. *Curriculum and evaluation* (pp. 372-390). Berkeley CA: McCutehan.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A.J. (2013). Systematic evaluation a self-instructional guide to theory and practice. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Stufflebeam, D. L. (2015). Educational evaluation: theory and practice. In B.R. Worthen & J.R. Sanders (Eds), *Evaluation as Enlightenment for Decision Marking* (pp.3-5). Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.